

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian jenis kualitatif, Adapun metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Pendidikan Da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surabaya tepatnya di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya. Yang beralamatkan di Jl purwodadi raya 86-88, peneliti memilih Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya sebagai bahan rujukan untuk observasi karena adanya pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: *pertama* Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya memiliki misi untuk memperjuangkan agama islam, *kedua*, lokasi Ma'had Aly

³⁷Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 8-9.

Muhammad Natsir Surabaya dekat dengan tempat tinggal penulis, *ketiga*, tersedianya data yang berkaitan dengan penelitian, penelitian ini di rencanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan, dimulai bulan April 2015.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.³⁸

Dalam pengertian lain disebutkan data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

b. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni, Data Primer dan Data Sekunder.

1) Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³⁹ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Yaitu Kepala Ma'had, waka Akademik dan Guru di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya.

2) Data Sekunder

³⁸Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesipendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010), Hlm. 279.

³⁹*Ibid*, Hlm. 279.

Adapun di luar dari data utama adalah data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data utama. Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴⁰ Seperti dokumen-dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian. Berupa data-data tentang Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya. Dan data-data lain yang di dapatkan di lapangan yang dapat memberikan informasi dari objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.⁴¹

⁴⁰*Ibid*, Hlm. 280.

⁴¹*Ibid*, 137.

Metode ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, adapun observasi yang dapat digunakan oleh peneliti ada dua cara:

1. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya.
2. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.⁴²

Metode ini dapat peneliti gunakan untuk mengamati bagaimana aktifitas pembentukan karakter yang terjadi di ma'had aly Muhammad natsir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari informasi atau data dari responden sehingga penulis mendapat informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

⁴²*Ibid*, 145.

Disamping itu dalam penelitian pendidikan , dokumentasi yang ada juga dapat di bedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian dan keautentikan yang berbeda-beda, dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot yang lebih jika dibanding dokumen sekunder, sebaliknya dokumen sekunder mempunyai nilai dan bobot yang lebih jika di banding dengan dokumen tersier, dan seterusnya.⁴³

Dengan metode dokumentasi peneliti dapat mencari data mengenai Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya.

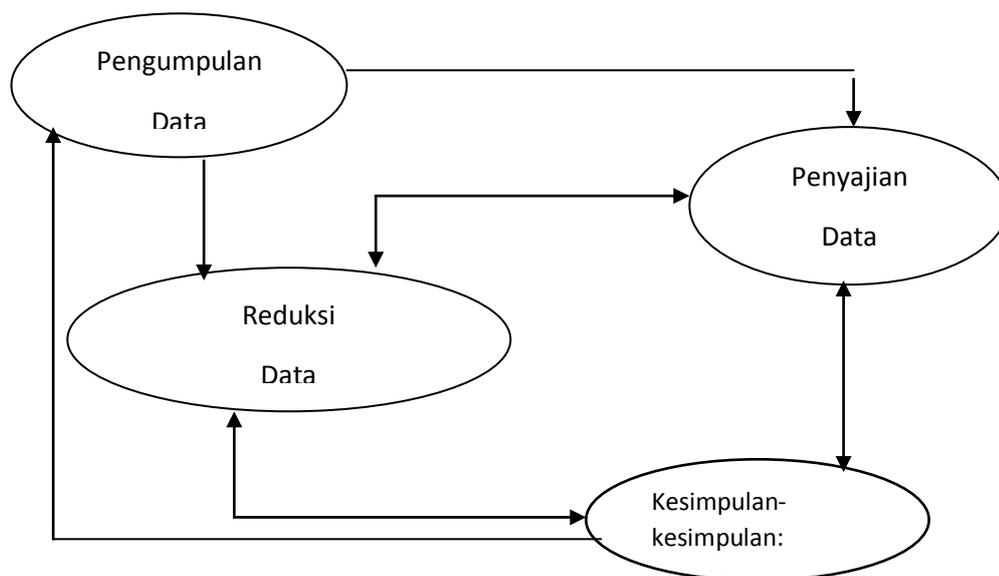
E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.⁴⁴

Analisis data menggunakan *analysis interactive model* dari Miles dan Huberman (1992: 20) yang dapat digambarkan pada Bagan 2.

⁴³Hamid Darmadi, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2011), 266.

⁴⁴*Ibid*, 245.



Bagan 2: Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman (1992 : 20)⁴⁵

Miles dan Huberman (1992: 16), berpendapat bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yakni: a) reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*); b) paparan atau sajian data (*data display*); dan c) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion, verifying*). Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling terkait.

⁴⁵ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011),

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁶ Yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.⁴⁷ Padahal ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang pertama masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dan proses untuk mendapatkan data ini disebut sebagai verifikasi.⁴⁸ Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

⁴⁶*Ibid*, Hlm 339.

⁴⁷Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Hlm. 289.

⁴⁸Trianto, *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Hlm. 291.

didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh adalah kesimpulan yang kredibel.

Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan serta menganalisis terhadap Implementasi Kurikulum Pendidikan Da'i di Ma'had Aly Muhammad Natsir Surabaya.